

PENERAPAN KALKULATOR GIZI DAN STANTING DI POSYANDU LESTARI 10 KELURAHAN BANTARSOKA

Tyas Pratama Puja Kusuma

Universitas Amikom Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

tyaspratama@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

Posyandu Lestari 10 Bantarsoka sub-district is one of the posyandu that routinely carries out health control activities for children under five. There are 40 toddlers who regularly participate in posyandu activities at Posyandu Lestari 10. With so many toddlers participating in activities, it is not uncommon for posyandu cadres to feel overwhelmed in serving. To make it easier for posyandu cadres to determine the health of toddlers, a solution for making nutritional and stunting calculators emerged that can be used to calculate the growth and development of toddlers. With this calculator, cadres can easily calculate whether toddlers are in good or bad nutrition. The method used in the implementation of this Community Partner Amikom Service activity is to provide socialization and training. From the results of the analysis listed on the nutrition calculator and posyandu cadres, they can immediately find out whether the child is in good nutrition or not. Thus, the time needed for posyandu activities can be shorter and cadres no longer need to look at the graph tables of child growth in the Maternal and Child Health book, which cadres often do not read carefully. With the nutritional calculator and stunting can minimize errors in determining the health of toddlers.

Keywords: Posyandu, Toddler, Nutrition, Stunting.

Abstrak

Posyandu Lestari 10 kelurahan Bantarsoka adalah salah satu posyandu yang rutin melaksanakan kegiatan kontrol kesehatan balita. Terdapat 40 balita yang setiap bulannya rutin mengikuti kegiatan posyandu di Posyandu Lestari 10. Dengan banyaknya balita yang mengikuti kegiatan, tak jarang kader posyandu merasa kewalahan dalam melayani. Untuk mempermudah kader posyandu dalam menentukan kesehatan balita munculah solusi pembuatan kalkulator gizi dan stunting yang dapat digunakan untuk menghitung tumbuh kembang balita. Dengan adanya kalkulator tersebut kader dapat dengan mudah menghitung apakah balita dalam keadaan gizi baik atau buruk. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Amikom Mitra Masyarakat ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Dari hasil analisis yang tertera pada kalkulator gizi dan stunting kader posyandu bisa langsung mengetahui apakah anak dalam keadaan gizi baik atau tidak. Dengan demikian waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan posyandu bisa lebih singkat dan kader tidak perlu lagi melihat tabel grafik pertumbuhan anak yang ada di buku Kesehatan Ibu dan Anak yang sering kali para kader kurang teliti dalam membacanya. Dengan adanya kalkulator gizi dan stunting dapat meminimalisir kesalahan dalam menentukan kesehatan balita.

Kata Kunci: Posyandu, Balita, Gizi, Stunting.

Accepted: 2023-01-04

Published: 2023-01-15

PENDAHULUAN

Kegiatan Posyandu adalah kegiatan kontrol kesehatan bagi balita di lingkungan Rukun Warga (RW). Kegiatan yang dilaksanakan di posyandu meliputi penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran lingkar kepala. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui kesehatan balita apakah balita dalam keadaan tumbuh kembang yang baik atau tidak. Kegiatan posyandu rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali, ini dilakukan agar tumbuh kembang balita dapat terkontrol tiap bulannya.

Permasalahan tumbuh kembang anak yang sering terjadi adalah stunting, yaitu tinggi badan lebih pendek dari usia pada umumnya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan anak menjadi stunting, diantaranya konsumsi gizi ibu selama hamil, kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi, akses pelayanan yang terbatas, akses sanitasi dan kebersihan air yang kurang memadai (Yuwanti, 2021). Selain itu stunting juga dapat dipengaruhi dari pekerjaan ibu, tinggi badan ayah, tinggi badan ibu,

pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, pola asuh, dan pemberian ASI eksklusif (Wahdah, Juffrie, & Huriyati, 2015).

Posyandu Lestari 10 kelurahan Bantarsoka adalah salah satu posyandu yang rutin melaksanakan kegiatan kontrol kesehatan balita. Terdapat 40 balita yang setiap bulannya rutin mengikuti kegiatan posyandu di Posyandu Lestari 10. Dengan banyaknya balita yang mengikuti kegiatan, tak jarang kader posyandu merasa kewalahan dalam melayani. Untuk mempermudah kader posyandu dalam menentukan kesehatan balita munculah solusi pembuatan kalkulator gizi dan stunting yang dapat digunakan untuk menghitung tumbuh kembang balita. Dengan adanya kalkulator tersebut kader dapat dengan mudah menghitung apakah balita dalam keadaan gizi baik atau buruk.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Amikom Mitra Masyarakat ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah dengan melakukan persiapan terlebih dahulu. Pada tahapan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah survei tempat dan sosialisasi pelaksanaan program. Dalam tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan ketua posyandu Lestari 10 untuk meminta izin sosialisasi dan tempat pelatihan penggunaan aplikasi kalkulator gizi dan stunting. Survei tempat dilakukan dengan mendatangi Posyandu Lestari 10 untuk meninjau keadaan dan mengadakan wawancara dengan Ketua Posyandu guna diperoleh data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan program.

Pelaksanaan program merupakan realisasi perencanaan program, yaitu dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberi informasi tentang pentingnya gizi dan dampak stunting pada anak, kemudian dilaksanakan pelatihan tata cara penggunaan aplikasi kalkulator gizi dan stunting kepada kader posyandu dan ibu-ibu warga RW 10 kelurahan Bantarsoka. Partisipasi mitra dalam program ini adalah ikut serta menggunakan aplikasi kalkulator gizi dan stunting.

Setelah enam periode penggunaan aplikasi, diketahui data balita lebih mudah diamati perubahannya. Untuk kasus balita stunting langsung bisa diambil langkah penanganan selanjutnya untuk perbaikan gizinya. Dengan menggunakan aplikasi, data balita terdokumentasi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan memberikan sosialisasi cara penggunaan kalkulator gizi dan stunting pada para kader Posyandu Lestari 10 Kelurahan Bantarsoka. Berikut merupakan tampilan kalkulator gizi dan stunting.

Kalkulator Status Gizi Bayi Dua Tahun (BADUTA), Untuk Jenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan yang berumur 0-24 Bulan dengan Tinggi 45-110cm.

MEMASUKKAN DATA ANTROPOMETRI	HASIL ANALISIS
NAMA: <input type="text" value="Nama Anak"/>	BERAT BADAN MENURUT UMUR : <input type="text"/>
UMUR BULAN: <input type="text" value="Umur Anak sampai 0-24 bulan"/>	TINGGI BADAN MENURUT UMUR: <input type="text"/>
BERAT BADAN (KG): <input type="text" value="Berat Badan Anak"/>	BERAT BADAN MENURUT TINGGI BADAN: <input type="text"/>
TINGGI BADAN (CM): <input type="text" value="Tinggi Anak 45cm - 110cm"/>	REKOMENDASI BERAT BADAN MENURUT UMUR: <input type="text"/>
JENIS KELAMIN: <input type="radio"/> LAKI-LAKI <input type="radio"/> PEREMPUAN	REKOMENDASI TINGGI BADAN MENURUT UMUR: <input type="text"/>
<input type="button" value="HITUNG"/>	REKOMENDASI BERAT BADAN MENURUT TINGGI BADAN: <input type="text"/>
	<input type="button" value="RESET"/>

Gambar 1. Kalkulator Gizi dan Stanting

Seperti yang terlihat pada gambar 1 kalkulator Gizi dan Stanting berupa formulir yang meliputi nama anak, umur dalam bulan, berat badan, tinggi badan dan jenis kelamin. Untuk mengetahui hasil perhitungan langkah yang harus dilakukan adalah mengisi formulir dengan data anak kemudian klik tombol hitung. Setelah itu barulah muncul hasil yang berupa analisis meliputi berat badan menurut umur, tinggi badan menurut umur, berat badan menurut tinggi badan, rekomendasi berat badan menurut umur, rekomendasi tinggi badan menurut umur, dan rekomendasi berat badan menurut tinggi badan. Berikut contoh perhitungannya.

Kalkulator Status Gizi Bayi Dua Tahun (BADUTA), Untuk Jenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan yang berumur 0-24 Bulan dengan Tinggi 45-110cm.

MEMASUKKAN DATA ANTROPOMETRI	HASIL ANALISIS
NAMA: <input type="text" value="Mars Alexi"/>	BERAT BADAN MENURUT UMUR : <input type="text" value="status gizi anak normal, tetap pertahankan dengan memberi makanan sehat dan bergizi"/>
UMUR BULAN: <input type="text" value="24"/>	TINGGI BADAN MENURUT UMUR: <input type="text" value="tinggi badan anak sudah sesuai dengan umur"/>
BERAT BADAN (KG): <input type="text" value="12"/>	BERAT BADAN MENURUT TINGGI BADAN: <input type="text" value="menurut tinggi badan, berat badan anak sudah sesuai"/>
TINGGI BADAN (CM): <input type="text" value="87"/>	REKOMENDASI BERAT BADAN MENURUT UMUR: <input type="text" value="berat badan anak seharusnya 12.2"/>
JENIS KELAMIN: <input checked="" type="radio"/> LAKI-LAKI <input type="radio"/> PEREMPUAN	REKOMENDASI TINGGI BADAN MENURUT UMUR: <input type="text" value="tinggi badan anak seharusnya 87.8"/>
<input type="button" value="HITUNG"/>	REKOMENDASI BERAT BADAN MENURUT TINGGI BADAN: <input type="text" value="Berat badan anak seharusnya 12"/>
	<input type="button" value="RESET"/>

Gambar 2. Hasil Perhitungan Kalkulator Gizi dan Stanting

Dari formulir yang telah diisi, anak bernama Mars Alexi jenis kelamin laki-laki umur 24 bulan dengan berat badan 12kg dan tinggi badan 87 cm hasil analisis yang didapat adalah berat badan menurut umur status gizi anak normal, tinggi badan menurut umur sudah sesuai dengan umur, berat badan menurut tinggi badan sudah sesuai, rekomendasi berat badan menurut umur seharusnya 12,2kg, rekomendasi tinggi badan menurut umur tinggi badan anak seharusnya 87,8cm,

rekomendasi berat badan menurut tinggi badan 12kg yang artinya sudah sesuai. Dari hasil analisis yang tertera pada kalkulator gizi dan stanting kader posyandu bisa langsung mengetahui apakah anak dalam keadaan gizi baik atau tidak. Dengan demikian waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan posyandu bisa lebih singkat dan kader tidak perlu lagi melihat tabel grafik pertumbuhan anak yang ada di buku Kesehatan Ibu dan Anak yang sering kali para kader kurang teliti dalam membacanya. Dengan adanya kalkulator gizi dan stanting dapat meminimalisir kesalahan dalam menentukan kesehatan balita. Kelemahan dari aplikasi ini adalah ketika terjadi gangguan koneksi internet, maka aplikasi tidak dapat digunakan.

Kesulitan yang dialami saat pembuatan aplikasi adalah ketika merumuskan perhitungan kalkulator gizi dan stanting karena di dalamnya terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi perhitungan. Untuk kedepannya, aplikasi bisa dibuat lebih lengkap lagi seperti menambahkan tips untuk balita yang mengalami stanting, apa saja yang harus dilakukan agar balita tidak lagi stanting.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penggunaan kalkulator gizi dan stanting adalah:

1. Mempermudah kader posyandu dalam mendeteksi kesehatan anak yang dilihat dari berat badan dan tinggi badan anak.
2. Meminimalisir kesalahan dalam mendeteksi kesehatan anak dibandingkan dengan menggunakan grafik kesehatan.
3. Menghemat waktu dalam deteksi kesehatan balita.
4. Aplikasi dapat dikembangkan dengan menambahkan menu yang lebih lengkap seperti data diri balita serta bisa pula ditambahkan tips cara menangani balita stanting.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herlina, Rokaidah. (2021): "Aplikasi Pemantau Pertumbuhan Meningkatkan Pemantauan Mandiri Ibu terhadap Stunting." Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan.
- Oktaviani, Ni Putu Wiwik. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan Mendeteksi Dini Stunting Pada Balita. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(10), 2691-2698.
- Rahma, Yunita. (2022). "Aplikasi Panduan Gizi Makanan Balita Berbasis Android." *Jurnal Teknoinfo* 16(2), 238-245.
- Suahrdjo. (2003). Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Unoviana, K. (2013). Standar Gemuk Orang Asia Berbeda Dengan Orang Kaukasia. Diakses tanggal 11 November 2021 dari <http://heatl.kompas.com/read/2013/10/18/0938239/Standar.Gemuk.Orang.Asia.Beda.Dengan.Kaukasia>.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2015). Faktor risiko kejadian stunting pada Anak umur 6 - 36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 3(2), 119–130.
- Yuwanti, Festy Mahanani Mulyaningrum, Meity Mulya Susanti. (2021). "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan". *Jurnal Cendekia Utama* 10(1), 74-84.